

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL ARNAWA

(Semua teks dalam jurnal *Arnawa* memakai format font: Cambria, *font advanced scale 100, spacing condensed 0,3 pt, posisi normal*)

JUDUL ARTIKEL

(Cambria ukuran 14, huruf **KAPITAL, tebal**, spasi 1)

Diharapkan judul jelas, singkat dan tidak lebih dari 20 kata. Judul ditulis menggunakan bahasa Indonesia.

Penulis Pertama^a, Penulis Kedua^b, Penulis Ketiga^c

(Nama tidak menggunakan gelar akademik, Cambria, ukuran 12, tebal, spasi 1)

^a Lembaga Afiliasi Pertama

*Pos-el: alamat_email

^b Lembaga Afiliasi Kedua

*Pos-el: alamat_email

^c Lembaga Afiliasi Ketiga

*Pos-el: alamat_email

(Cambria, ukuran 11, spasi 1, center)

Abstrak

(Cambria, ukuran 12, tebal, spasi 1, center):

Berikan gambaran singkat yang berisi objek atau permasalahan pokok yang dibahas, alasan penelitian, bagaimana penelitian dilakukan, metode yang digunakan, dan hasil penelitian.

Abstrak berbentuk satu paragraf dan terdiri dari 150–300 kata. Tidak ada pustaka/kutipan di dalamnya dan diakhiri dengan tanda titik. (Cambria, ukuran 11, spasi 1, *justify*).

Kata Kunci (Cambria, ukuran 12, huruf Kapital pada awal kata, tebal, spasi 1): Berisi 3–5 kata atau frasa, tanpa disertai kunjungsi *dan*, dan tanpa diakhiri tanda titik (Cambria, ukuran 12, *Italic*, spasi 1, *justify*)

Abstract

(Cambria, size 12, tebal, italic, single space, center):

Use no fewer than 150 words and no more than 300 words to sum up your research. (Cambria, size 11, italic, single space, justify).

Keywords (Cambria, size 12, bold): 3-5 words or phrases (Cambria, size 12, italic, single space, *justify*)

(Badan teks memuat 5000-8000 kata, sudah termasuk dengan kutipan teks dan daftar isi)

1. Pendahuluan

(Cambria 14, kapital hanya pada awal kata, tebal, tanpa tanda titik)

Judul bab pertama tidak harus eksplisit menggunakan kata “pendahuluan”, tetapi boleh disesuaikan dengan topik dan objek yang diteliti. Yang pasti, bab terkait pendahuluan ini secara garis besar **harus** berisi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan dan manfaat penelitian, (4) kajian pustaka yang relevan dengan penelitian, (5) kerangka teori atau penentuan pendekatan yang sesuai dengan penelitian; (6) metode yang berisi sifat atau macam penelitian, data, sumber data yang digunakan beserta teknik atau instrumen pengumpulannya, dan metode penganalisisan data. Penulisan keenam poin itu didukung dengan acuan referensi berupa sumber primer (hasil-hasil penelitian, gagasan, teori atau konsep yang telah diterbitkan di jurnal, baik cetak maupun elektronik), dengan tahun terbit relatif terbaru (**baca aturan pengutipan** di bawah). Keenam poin itu juga **boleh** diuraikan menjadi subbab-subbab untuk mempermudah penjelasan (**lihat aturan subbab pada Bab Hasil dan Pembahasan**). Paragraf pertama ditulis rata kiri, lurus dengan judul bab pendahuluan. Adapun font Cambria dipilih untuk digunakan dalam artikel dengan alasan fleksibilitas terkait penggunaan tanda diakritiknya. Untuk transliterasi atas teks (Jawa, Sanskerta, Melayu, dll.) yang dikutip, silakan mengikuti konvensi yang telah disediakan Library of Congress <https://www.loc.gov/catdir/cpsd/roman.html>.

Paragraf berikutnya menggunakan format paragraf dengan *first line* 1 cm.
(Cambria, ukuran 12, spasi 1, *justify*)

2. Hasil dan Pembahasan

(Cambria 14, kapital hanya pada awal kata kecuali kata tugas, tebal)

Judul bab kedua tidak harus eksplisit menggunakan kata “Hasil dan Pembahasan”, tetapi boleh disesuaikan dengan topik dan objek yang diteliti untuk menunjukkan kesan fleksibilitas dan kekhasan artikel yang Anda tulis. Bab ini disajikan untuk menjawab rumusan masalah dan mewujudkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di bab pertama. Paragraf pertama pada hasil dan pembahasan ditulis lurus dengan judul bab.

Paragraf berikutnya, menggunakan format paragraf dengan *first line* 1 cm.
(Cambria, ukuran 12, spasi 1)

2.1 Subbab

(Cambria 12, Kapital pada awal kata kecuali kata tugas, tebal)

Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam bentuk **subbab-subbab** yang menggunakan nomor secara berurutan (pendijitan subbab dilakukan maksimal empat dijit: **2.1.1.1**). Judul subbab ditulis dengan huruf kapital pada awal kata kecuali kata tugas (partikel penegas, konjungsi, artikula, preposisi dan interjeksi). Paragraf pertama pada tiap subbab ditulis rata kiri, lurus dengan angka awal pada pendijitan subbab.

Paragraf berikutnya, menggunakan format paragraf dengan *first line* 1 cm.
(Cambria, ukuran 12, spasi 1)

2.2 Tabel, Grafik, Gambar dan/atau Foto

Tabel, grafik, diagram, gambar, dan/atau foto (jika ada) diberi nomor, judul, dan dituliskan pada atas tabel (atau yang lainnya) tersebut. Nomor tabel, grafik, gambar, dan/atau foto diberi sesuai dengan urutan kemunculannya. Tabel dan gambar harus jelas terbaca. Gambar, tabel, grafik, foto harus diletakkan sedekat mungkin dengan teks yang berhubungan. Usahakan tabel **hanya** menggunakan garis horisontal atau meminimalkan penggunaan garis vertikal. Setiap kolom tabel harus diberi tajuk. Adapun untuk gambar dan foto, diletakkan di bawah judul gambar menurut *center align*. Jangan lupa untuk mencantumkan sumber gambar yang disajikan pada artikel dengan mengikuti selingkung di bawah ini. Berikut contoh tampilan yang diharapkan:

Tabel 1
Judul Tabel
(Cambria 11, Kapital pada Awal Kata, tebal)

No.	Bacaan L 241	Bacaan L 298	Bacaan L 631	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				

Gambar 1
Wayang Setanan RRI Yogyakarta
(Cambria 11, Kapital pada Awal Kata, tebal)



(Sumber: dokumentasi oleh Siswanto)
(Cambria 11)

Gambar 2
Desa Kedakan pada Tahun 1910
(Cambria 11, Kapital pada Awal Kata, tebal)



(Sumber:

https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/782946?solr_nav%5Bid%5D=6947258727af966e8738&solr_nav%5Bpage%5D=0&solr_nav%5Boffset%5D=0

(Cambria 11)

2.3 Pengutipan

Artikel harus bebas dari praktek plagiarasi apapun (maksimum 25 persen kesamaan). Oleh karena itu, artikel harus menggunakan pengutipan yang teratur dan jelas. Usahakan 70% referensi merupakan acuan primer (hasil-hasil penelitian, gagasan, teori atau konsep yang telah diterbitkan di jurnal, baik cetak maupun elektronik) dan merupakan terbitan 10 tahun terakhir (kecuali acuan klasik yang digunakan sebagai bahan kajian historis). Sumber-sumber yang diacu harus dituliskan nama penulisnya, tahun terbit, dan halaman pada acuan itu dan sumber yang dikutip **wajib ada** di dalam daftar pustaka. Untuk menghindari praktek plagiarasi, keteledoran berupa lupa pengutipan maupun lupa mendaftarkan pustaka, harap gunakan **Zotero** (<https://www.zotero.org>) atau **Mendeley** (<https://www.mendeley.com>) untuk menuliskan perujukan dengan menggunakan *APA style* (7th edition). Adapun perujukan atau pengutipan teks dalam kasus *in-text citation*, berikut contoh (Aminullah, 2021: 118). Aminullah (2021: 120) mengatakan bahwa.... Selain itu, hindari acuan dari laman di internet.

2.4 Catatan Kaki

Beberapa artikel ada yang memerlukan keterangan yang bersifat tambahan atau opsional, yang bukan hal pokok yang harus dicantumkan secara langsung di dalam badan teks. Untuk alasan itu, silakan mencantumkan keterangan tambahan tersebut ke dalam catatan kaki

dan bukan catatan akhir agar pembaca dapat dengan mudah membacanya secara langsung tambahan yang dimaksud. Peletakkan catatan kaki adalah setelah tanda puntuasi.¹

3. Simpulan

(Cambria 14, kapital hanya pada awal kata, tebal, tanpa tanda titik)

Simpulan bukan ringkasan dan juga bukan tulisan ulang dari pembahasan. Simpulan ditulis dalam bentuk deskripsi naratif, bukan rincian dengan angka atau huruf. Paragraf pertama ditulis rata kiri, lurus dengan judul bab.

Paragraf berikutnya, menggunakan format paragraf dengan *first line* 1 cm. (Cambria 12, spasi 1).

4. Ucapan Terima Kasih

(Cambria 14, kapital hanya pada awal kata, tebal, tanpa tanda titik)

Bagian ini sifatnya opsional, boleh ada, boleh tidak. Sifatnya menjadi wajib jika penelitian dalam artikel ini didanai atau didukung oleh lembaga tertentu (e.g., lembaga beasiswa) yang mengharuskan namanya dicantumkan dalam hasil penelitian.

Daftar Pustaka

(Cambria 14, Kapital hanya pada huruf awal kata, tebal)

Di author guideline di website nanti sebaiknya dibuat tabel sekaligus untuk menunjukkan cara pengutipan dll.

Daftar pustaka dan pengutipan menggunakan gaya *APA Style*, dengan *left indent* 1 cm, seperti berikut. (**NB:** Pembagian menurut abjad di bawah ini ditujukan hanya sebagai contoh cara penulisan daftar pustaka, bukan untuk diterapkan dalam artikel.)

A. Manuskrip, Arsip dan Spesial Koleksi

Berekening van dagen. 7 L 29. Lontar, Aksara Buda. Jakarta: Perpustnas.

Bhuwana Purana. K 155/IIc/2. Lontar, Aksara Bali. Denpasar: Pusdok.

Dewa Boeda. 5 L 21. Lontar, Aksara Buda. Jakarta: Perpustnas.

Gita Sinangsaya. 32 L 313. Lontar, Aksara Buda. Jakarta: Perpustnas.

B. Buku

Rubinstein, R. (2000). *Beyond the realm of the senses: The Balinese ritual of kekawin composition*. Leiden: KITLV Press.

C. Artikel Jurnal

Aminullah, Z. P. (2021). Rethinking the Name: The problem of the name Candrakitana in the oldest Javanese prosody. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 22(3), 535–557.

¹ Teks dalam catatan kaki menggunakan font Cambria, ukuran 10, dan *justify*. Jika harus menggunakan perujukan, silakan gunakan aturan pengutipan di atas.

D. Artikel Jurnal Elektronik

Gunawan, A. (2015). Nipah or Gebang?: A Philological and Codicological Study Based on Sources from West Java. *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde*, 171(2), 249–280. <https://doi.org/10.1163/22134379-17101004>.

E. Book Chapter

Lokesh Chandra. (1997). Chanda-karaṇa: The art of writing poetry. Dalam T. Chandrika (Ed.), *Cultural horizons of India: Studies in Tantra and Buddhism, art and archaeology, language and literature* (pp. 140–185). New Delhi: International Academy of Indian Culture and Aditya Prakashan.

F. Terjemahan

Derrida, J. (2016). *Of Grammatology* (Fortieth-Anniversary Edition). (G. Spivak, Terj.). Baltimore: Johns Hopkins University Press.

G. Karya Multivolume

Ryan, M., Castle, G., Eaglestone, R., & Booker, M. K. (Eds.). (2011). *The Encyclopedia of Literary and Cultural Theory* (Vols 1-3). New Jersey: Wiley-Blackwell.

H. Skripsi, Tesis dan Disertasi

Halwany Michrob. (1987). *A hypothetical reconstruction of the Islamic city of Banten, Indonesia* [M.A. Thesis, University of Pennsylvania].

Sandra Suryani Sardjono. (2017). *Tracing patterns of textiles in ancient Java (8th–15th century)* [Ph.D. Thesis, University of California, Berkeley]. https://digitalassets.lib.berkeley.edu/etd/ucb/text/Sardjono_berkeley_0028E_17256.pdf

I. Paper Presentasi

Worsley, P. (2015). *Fact or fiction? Magical Realism and Mpu Prapañca's Fourteenth-Century Deśawarṇana*. AA-Ken Forum, 9 Juli 2015, The Research Institute for Languages and Cultures of Asia and Africa (ILCAA), Tokyo University of Foreign Studies.

Njoto, H. (2019, July 18). *Javanese Sultan Builders and European Architecture: Forgotten Pioneers of Indonesia's Building History (16th-early 19th c.)*. the 11th International Convention of Asia Scholars (16-19 July 2019), Leiden, The Netherlands.

J. Laporan Penelitian

Sukarto K. Atmodjo, M. M. (1985). *Data perundagian di dalam prasasti kuno* (Diskusi Ilmiah Arkeologi, hlm. 58). IAAI Komisariat Yogyakarta-Jawa Tengah.

K. Hasil Wawancara

Onyesoh, J. (2018, August 22). Author Interview [Personal communication].

L. Surat Kabar Cetak atau Daring

PEDOMAN PENULISAN TINJAUAN BUKU/DISERTASI

1. Buku/Disertasi yang ditinjau maksimal terbit 5 tahun yang lalu dari tahun sekarang.
2. Tulisan terdiri dari 3.000 kata
3. Tinjauan Buku/Disertasi harus menyertakan identitas berupa:
 - Nama penulis sesuai yang tertera pada buku/disertasi yang ditinjau.
 - Judul sesuai yang tertera pada buku/disertasi yang ditinjau.
 - Khusus buku yang telah mengalami cetak ulang, sebutkan nomor edisi dan tahun penerbitannya.
 - Sertakan tempat penerbitan, nama penerbit, tahun penerbitan, jumlah halaman (termasuk angka romawi), informasi tentang judul dan nomor seri jika ada, nomor ISBN, harga, jenis sampul (lunak atau keras).
 - Sertakan nama Anda sebagai peninjau buku/disertasi, keterangan singkat afiliasi, dan alamat email.
 - Sertakan foto scan sampul buku, gambar minimal berukuran 1000 px.
4. Tinjauan buku/disertasi memuat hal-hal sebagai berikut:
 - Menjelaskan topik secara keseluruhan relevansinya dengan bidang penelitian, dan alasan pemilihan topik.
 - Tinjauan harus mengidentifikasi tren dan tema dalam pertanyaan penelitian, metodologi dan proses, dan temuan. Bagian pendahuluan ini harus memberikan gambaran umum tentang topik yang diteliti.
 - Peninjau tidak sekadar mengulasnya, tetapi juga memastikan kesesuaiannya dan memberikan kritik jika diperlukan.
 - Kontribusi dari buku/disertasi terhadap studi bahasa, sastra dan budaya Jawa.
 - Apa saja keunggulan buku/disertasi?
 - Apa saja kelemahan yang ditemukan?
 - Apa sumbangsih atau saran dari peninjau buku/disertasi terhadap kelemahan/kekurangan tersebut?
5. Teknis penulisan:
 - Jika tinjauan memerlukan kutipan dari buku/disertasi yang sedang ditinjau, sumber rujukan ditulis di badan tulisan dengan menyertakan tahun terbit dan halaman (Tahun, halaman). Hal ini juga berlaku jika peninjau mengutip sumber rujukan dari luar buku/disertasi yang ditinjau.
 - Cara penulisan daftar rujukan sama seperti pedoman penulisan artikel